

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AQIDAH DAN AKHLAK DALAM
SERIAL KARTUN RIKO THE SERIES**

Umi Mukholifah¹, Sari Kumala², Jumiati³

¹PGMI, 86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB
NPM.18520073

umikholifa176@gmail.com

²PGMI, 86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB
NIK.0617101020

sarikumalapgmi@gmail.com

³PGMI, 86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB
NIK.061411737

jumiati.jumi88@gmail.com

Penulis Korespondensi : sarikumalapgmi@gmail.com

Abstrak

Maraknya penayangan film di media massa menimbulkan berbagai dampak bagi anak baik dampak positif maupun negatif pada anak. Kartun Riko The Series merupakan salah satu film yang cukup positif bagi anak dan karya yang sarat akan nilai pendidikan didalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Aqidah dan Akhlak yang terdapat dalam serial kartun Riko The Series. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analisis isi (content analysis) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan data primer berupa video kartun Riko The Series dan data sekunder berupa buku, jurnal, internet dan sebagainya. Sedangkan, prosedur analisis pada penelitian ini yaitu melalui tahap memutar dan menyimak objek yaitu video kartun Riko The Series, mentransfer rekaman gambar ke bentuk tulisan, menganalisis isi kemudian mengkomunikasikan dengan landasan teori. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa serial kartun Riko The Series terdapat nilai pendidikan Aqidah dalam serial kartun Riko The Series yaitu beriman kepada Allah dalam kalimat Thayyibah meliputi kalimat Basmalah, Hamdalah, Istinsya, Masya'Allah dan meneladani Asma'ul Husna meliputi Al-Ghafur (maha pemaaf) dan Ar-Rahim (maha penyayang). Kemudian, nilai pendidikan Akhlak dalam serial kartun Riko The Series yaitu Akhlak kepada Allah meliputi mengucapkan salam dan taat perintah Allah. Sedangkan Akhlak kepada sesama manusia dalam indikator saling memaafkan, menghormati orang tua, tolong menolong, dan kasih sayang.

Kata Kunci : Nilai, Aqidah Akhlak, Kartun, Riko The Series

Abstract

The rise of film screenings in mass media has had various impacts on children, both positive and negative impacts on children. The Riko The Series cartoon is a film that is quite positive for children and is a work that is full of educational value. This research aims to describe the educational values of Aqidah and the Morals contained in the cartoon series Riko The Series. This research uses content analysis research with a qualitative approach. This research uses primary data in the form of the cartoon video Riko The Series and secondary data in the form of books, journals, the internet and so on. Meanwhile, the analysis procedure in this research is through the stages of playing and listening to the object, namely the Riko The Series cartoon video, transferring recorded images into written form, analyzing the content and then communicating with a theoretical basis. Based on the results of this research, show that the Riko The Series cartoon series has the educational value of Aqidah in the Riko The Series cartoon series, namely faith in Allah in the Thayyibah sentence including the sentences Basmalah, Hamdalah, Istinsya, Masya'Allah and imitating Asma'ul Husna including Al-Ghafur (most forgiving) and Ar-Rahim (most merciful). Then, the value of moral education in the Riko The Series cartoon series is Morals towards Allah, including saying hello and obeying Allah's commands. Meanwhile, morals towards fellow human beings are indicators of mutual forgiveness, respect for parents, mutual help and compassion.

Keywords: Value, Aqidah and Akhlak, Cartoon, Riko The Series

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki beragam budaya dan agama, yang mana penduduknya mayoritas beragama muslim. Namun dengan fakta agama tersebut masih terdapat kemerosotan Akhlak dan Aqidah masyarakat yang terlihat jelas, hal ini dapat kita rasakan kondisi disekeliling kita mulai dari merosotnya moral yang dipandang masih wajar hingga hal yang memalukan dan mencoreng nam baik. Hal ini dapat kita amati dalam kehidupan sehari-hari seperti pada banyaknya kasus tindakan kekerasan, kriminal, penindasan, kejahatan korupsi, nepotisme dan sebagainya. Dalam menghadapi realita tersebut, Pendidikan mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mewujudkan perilaku masyarakat untuk menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan akhlak yang baik.

Dunia pendidikan merupakan kebutuhan primer bagi manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayatnya. Karena tanpa pendidikan tidak mungkin manusia dapat berkembang sesuai dengan standar kehidupan. Pendidikan dapat juga diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu untuk seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai norma yang ada. (Juwariyah, 2010)

Metode pembelajaran dalam pendidikan akan terus berkembang sesuai dengan berkembangnya zaman dan teknologi dengan kebutuhan pendidikan yang dapat melalui media massa. Kehadiran media massa dan teknologi dalam dunia pendidikan telah merubah

peran guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Pada saat ini guru dan buku teks bukan menjadi satu-satunya sumber belajar siswa. (Arief S. Sadiman, 1986)

Oleh karena itu guru bisa memanfaatkan media teknologi yang sedang berkembang pesat, seperti dapat menggunakan media internet dan televisi yang banyak peminatnya dan manfaatnya seperti penggunaan *Youtube*. Aplikasi *Youtube* menyajikan informasi dalam bentuk suara (audio) dan gambar (visual) secara bersamaan yaitu berupa gambar bergerak atau biasa disebut *moving image*, sehingga dapat membantu perkembangan dan pertumbuhan anak, selain itu program yang ditayangkan dapat terlihat nyata, yang menjadikan tontonan dapat berubah menjadi tuntunan.

Namun seorang pendidik maupun orang tua harus bisa memilah tontonan yang baik untuk anak karena dalam nyatanya masih banyak film yang tersebar memberikan dampak negatif bagi anak seperti film yang berisi kekerasan, perkataan kotor dan penuh pencitraan sehingga tidak semua film kartun dapat mengedukasi anak dengan baik, seperti dalam kartun *Spongboob*, *Naruto* dan banyak film yang tersebar di TV saat ini. Dengan demikian maka dampak atau implikasi yang timbul pada kehidupan anak remaja dikalangan masyarakat adalah merusak akhlak dan perilakunya, seperti: melupakan aktivitas belajar, wajar dengan tingkah laku pacaran dibawah umur, kenakalan remaja yang disebabkan meniru dari berbagai adegan yang dilakukan oleh idola yang ditontonnya. Akibatnya dampak buruk lainnya dari anak yang kecanduan nonton yaitu timbulnya sifat individualisme dan menjadikan anak tidak peduli dengan sesama sehingga banyaknya kasus *bullying* pada anak-anak. (Multaben, 2022)

Melalui penelitian yang dilakukan oleh Khaira Dina dalam skripsinya menunjukkan bahwa dampak negatif film kartun di televisi sangat berdampak buruk pada keagamaan anak terutama pada anak kota Banjarmasin yang dijadikan sebagai subjek penelitian dengan hasil berikut: pada film kartun terdapat dampak negatif seperti mengurangi minat sholat anak, mengurangi minat baca Al-Qur'an, mengurangi minat belajar dan adanya perkataan dan akhlak yang buruk terhadap orang tua. (Khairina, 2010)

Selain itu, sebagai bukti nyatanya terdapat beberapa kasus buruk akibat dari tontonan yang langsung berdampak pada anak-anak tanpa adanya pengawasan dari orang tua. Pertama, kasus pelaku pembunuhan bocah 6 tahun di daerah Sawah Besar, Jakarta Pusat dengan pelaku pembunuhannya masih berusia 15 tahun yang mengakui bahwa tindakan

tersebut terinspirasi dari salah satu film *Chucky* dan *Slender Man* yang sering ditonton oleh pelaku. (Anggraeni, 2020)

Kedua, terdapat kasus kekerasan yang terjadi pada siswi SD Trisula Perwari, Bukittinggi yang mana tindakan kekerasan tersebut dilakukan oleh teman-temannya sendiri tanpa diketahui penyebab terjadinya kekerasan tersebut, akan tetapi melalui pemeriksaan psikologis yang menangani kasus tersebut mengungkapkan bahwa yang menjadi latar belakang tindakan tersebut salah satunya merupakan pengaruh dari tontonan televisi yang mereka lihat, seperti kerapnya menonton film kartun dan sinetron yang mengumbar adegan kekerasan. (Tempo.co, 2022)

Ketiga, kasus terjatuhnya anak perempuan usia 8 tahun dari jendela apartemennya hingga tewas akibat meniru salah satu adegan film kartun (*Bonnie Bears*) hal ini terjadi pada tahun 2018 di Chendu, China. (Trisna, 2018)

Melihat dari beberapa kejadian tersebut, dapat memberikan pelajaran bahwa pentingnya bagi orang tua untuk memilahkan tontonan yang berisi edukasi positif bagi anak-anak yang didalamnya memuat penanaman nilai-nilai yang sesuai dengan norma dan ajaran agama Islam, karena pendidikan agama khususnya dalam Aqidah dan Akhlak harus diajarkan sedini dan sesering mungkin sebagai pedoman hidup dan perkembangan jiwa anak kedepannya.

Penyajian Film kartun pada keseharian anak memiliki pengaruh yang besar pada tumbuh kembang anak. Itulah sebabnya dalam film kartun memiliki banyak fungsi dalam pendidikan, informasi, hiburan, dan mendorong tumbuhnya industri kreatif lainnya, terutama pada anak-anak. Film kartun ini menjadi sangat efektif untuk dijadikan sebagai media pembelajaran dalam rangka penanaman pesan moral, nilai-nilai luhur, unsur didaktif dan lain sebagainya. (Trianton, 2013)

Sebagai contoh tontonan yang baik seperti kartun Riko The Series yang didalamnya memuat banyak edukasi yang telah sesuai dengan norma masyarakat karena serial kartun ini merupakan hasil karya anak bangsa Indonesia yang pasti bahasanya mudah dipahami dan pesan dari film dapat tersampaikan walaupun pada anak yang belum bisa membaca. Kartun Riko *The Series* dirilis pertama kali pada 9 Februari 2020 yang diproduksi oleh perusahaan Garis Sepuluh Coorporation, kartun Riko The Series tidak hanya sekedar menyajikan hiburan anak saja melainkan juga mengajarkan agama Islam pada anak melalui tampilan film yang benuansa Islami modern, dalam hal ini dapat dilihat dari cara

berpakaian kaum muslimah seperti pada tokoh kak wulan dan bunda yang selalu menggunakan jilbabnya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang mana penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan *setting* alami berupa observasi, interview, fikiran, bacaan, dan tulisan. Pada pendekatan yang dilakukan untuk memahami secara dalam makna maupun proses dan objek penelitian, penelentian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*). Analisis isi menurut Atherton dan Klemmeck yaitu sebagai pembelajaran tentang arti komunikasi verbal, dengan bahan yang telah dipelajari yaitu dapat berupa bahan yang diucapkan dan bahan yang ditulis. (Suhartono, 2011)

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa analisis ini bisa digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi yang berupa surat kabar, buku, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan, undang-undang, musik, film, teater dan sebagainya. (Rakhmat, 2012)

Analisis dalam penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data primer yang diperoleh dari unduhan film kartun di *Youtube* yang sudah dipilih oleh peneliti lalu di observasi isi dialog-dialog yang ada di dalam serial kartun yang mana sudah di batasi hanya ada 5 episode yaitu episode 15 “Adab Sebelum Ilmu”, dan episode 19 "Kok Pindah" dengan durasi rata-rata antara 3-9 menit, kemudian peneliti akan mendeskripsikan tanda-tanda yang ada di dalam animasi, selain itu peneliti juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari literatur yang mendukung data primer seperti jurnal, buku, internet, kamus, website dan sebagainya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Riko *The Series* merupakan salah serial kartun anak yang dalam setiap episodenya penuh dengan edukasi serta nilai-nilai pendidikan Islam, kartun ini resmi dirilis dengan penayangan video pertama pada 9 februari 2020. Kartun ini mempunyai 5 tokoh didalamnya, yaitu Riko, Q110, Kak Wulan, Ayah, dan Ibu.

Dalam penelitian ini terdapat 2 episode yang dipelajari lebih lanjut yaitu episode 15 "Adab Sebelum Ilmu", dan episode 19 "Kok Pindah".

Episode "Adab Sebelum Ilmu" mulai tayang pada tanggal 2 April 2021 dengan durasi 8.13 menit. Episode ini menceritakan tentang pentingnya belajar adab dalam keseharian, yaitu adab memasuki kamar orang lain, dan bercerita tentang pentingnya berbagi ilmu kepada sesama.

Episode "Kok Pindah" tayang pada tanggal 10 September 2021 dengan panjang durasi 7.39 menit. Episode ini menceritakan tentang Riko yang sedih apabila pindahan rumah, kemudian Q110 bercerita tentang peristiwa adanya tahun Hijriyah yang perlu diteladani.

B. Temuan Hasil Analisis

1. Nilai-nilai Pendidikan Aqidah dalam Serial Kartun Riko *The Series*

Pada penelitian ini, peneliti akan memaparkan nilai-nilai pendidikan Aqidah dalam serial kartun Riko *The Series* pada season episode 15 "Adab Sebelum Ilmu", dan episode 19 "Kok Pindah". Adapun nilai-nilai Aqidahnya yaitu tentang beriman kepada Allah, seperti melibatkan Allah dalam keseharian dengan membiasakan mengucapkan kalaimat *Thayyibah*. Dalam serial kartun Riko *The Series* yang berjudul "Adab Sebelum Ilmu" yaitu terdapat nilai Aqidah dan Akhlak. Nilai Aqidah pada episode ini terdiri dari kalimat *Thayyibah*: a) terdapat pada saat Riko mengucapkan *Alhamdulillah* ketika ia mendapat bantuan Q110 untuk mengerjakan PR-nya, dan Q110 mengucapkan *Alhamdulillah* ketika ia dapat membantu Riko dalam menyelesaikan PR-nya. b) Q110 mengucapkan *Masya Allah* saat ia bercerita mengenai istimewanya ilmu yang berasal dari ulama terdahulu karena telah menerapkan prinsip adab sebelum ilmu, Riko mengucapkan *Masya Allah* saat ia mendengarkan ilmu baru dari Q110 mengenai pembelajaran adab sebelum ilmu. dan Riko mengucapkan *Insyallah* saat ia berjanji pada Kak Wulan.

2. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Serial kartun Riko *The Series*

Pada penelitian ini, akan dipaparkan beberapa nilai-nilai pendidikan Akhlak yang ada dalam serial kartun Riko *The Series* pada season episode 15 "Adab Sebelum Ilmu", dan episode 19 "Kok Pindah". Adapun nilai-nilai

Akhlaknya yang terkandung dalam kartun ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Akhlak kepada Allah

Nilai akhlak kepada Allah dalam kartun Riko *The Series* ditunjukkan pada episode "Adab Sebelum Ilmu" pada adegan Riko mengucapkan salam saat hendak memasuki kamar Kak Wulan. Hal ini menunjukkan bahwa Riko telah menjalankan perintah Allah mengenai pengucapan salam saat ketemu orang lain dan saat memasuki ruangan.

Selanjutnya pada episode "Kok Pindah" pada adegan saat Ayah menjelaskan bahwa andaipun mereka harus pindah karena atas kepentingan bersama, Ayah berserah diri dan selalu meniatkan keputusannya karena Allah SWT, hal ini juga berdasarkan *ibrah* dari sejarah terjadinya tahun Hijriyah yang mana pada saat itu kaum muslimin juga harus hijrah dari Makah ke Madinah atas perintah Allah SWT yang disampaikan melalui Rasulullah. Dari penggalan cerita tersebut membuktikan bahwasanya kartun Riko *The Series* terdapat nilai Akhlak kepada Allah dalam indikator Mentaati perintah Allah dan melibatkan Allah dalam setiap keputusan.

b. Akhlak kepada Manusia

Memiliki akhlak kepada manusia terdapat banyak sikap yang termaktub didalamnya, dan berikut beberapa akhlak yang ditemukan dalam 2 episode serial kartun Riko *The Series*:

- 1) Kasih sayang, Kemudian nilai akhlak pada episode "Adab Sebelum Ilmu" ditunjukkan juga ketika Ayah memberi penjelasan tentang kewajiban berbagi ilmu, fungsi kamar dan adab memasuki kamar orang sebagai bentuk kasih sayang orang tua kepada anaknya dengan memberikan pemahaman dan pendidikan yang baik untuk membentuk Akhlak yang baik pula.
- 2) Saling memaafkan, dalam kartun Riko *The Series* ditunjukkan pada episode "Adab Sebelum Ilmu" yang mana nilai akhlaknya pada adegan Riko meminta maaf kepada Kak Wulan karena sebelumnya Riko kurang memiliki adab ketika ia memasuki kamar Kak Wulan hingga

membuatnya marah, akan tetapi pada cerita ini Riko belum memahami bagaimana adab memasuki ruangan orang lain, sehingga ketika sadar ia telah melakukan kesalahan Riko langsung meminta maaf dan Kak Wulan memaafkan kesalahan Riko atas ketidaktahuannya.

- 3) Menghormati orang tua, dalam serial kartun Riko *The Series* ditunjukkan pada episode "Kok Pindah" pada adegan Riko mencium tangan Ayah dan meminta izin untuk bertanya.
- 4) Tolong menolong, dalam kartun Riko *The Series* ditunjukkan pada episode "Adab Sebelum Ilmu" pada saat Q110 membantu Riko untuk menyelesaikan tugas PR sekolah Riko.

C. Pembahasan Temuan

Dari paparan hasil temuan analisis diatas, peneliti menemukan nilai-nilai pendidikan Aqidah dan Akhlak yang terdapat pada serial kartun Riko *The Series*, sebagai berikut:

1. Nilai Pendidikan Aqidah yang terkandung dalam Serial kartun Riko *The Series*

Aqidah berasal dari bahasa arab yang artinya ikatan, kepercayaan dan keyakinan. Dalam pengertian lain, maksudnya ialah keyakinan dan keimanan yang ditautkan sesuai dengan rukun iman yang menjadi dasar seluruh ajaran agama Islam dan dijadikannya sebuah tolak kegiatan umat muslim. (Kutsiyah, 2019)

Nilai Aqidah sangat erat kaitannya dengan rukun iman dalam Islam, yaitu mengenai keimanannya kepada Allah SWT, malikat, kitab-kitab Allah, Rasulullah, hari kiamat, qadla dan qadar yang tujuannya untuk ketentraman hati dan penataan hidup sesuai dengan kaidah agama Islam, dalam hal ini tidak hanya berkaitan dengan bentuk ritual ibadah saja melainkan juga pada setiap aktivitasnya yang harus dikaitkan dengan keimanannya kepada Allah SWT. (Al-Banna, 1980)

Oleh karena itu, pembahasan pada penelitian ini mengenai nilai pendidikan Aqidah pada serial kartun Riko *The Series* meliputi Iman kepada Allah yang didalamnya terdapat mengucapkan kalimat *Thayyibah*, dan meneladani *Asma'ul Husna*.

a. Mengucapkan kalimat *Thayyibah*

1) *Basmalah*

Basamalah merupakan ucapan yang berbunyi “*Bismillahirrahmanirrahim*” yang memiliki arti dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Kalimat ini biasanya terdapat pada awal surah-surah Al-Qur’an kecuali surah At-Taubah. Kalimat ini biasa diucapkan dalam menunaikan shalat maupun saat memulai kegiatan hariannya. *Basamalah* merupakan do’a saat memulai kegiatan untuk mendapatkan kelancaran dan keberkahan-Nya. (Mahrus, 2012)

Seperti sabda Rasulullah:

Artinya: " *Setiap perkara penting yang tidak dimulai dengan ‘Bismilah’, maka amalan tersebut terputus (kurang) keberkahannya.*"(HR Al Khatib).

Berdasarkan hasil analisis dalam serial kartun Riko *The Series* ini, nilai Aqidah dalam pengucapan *basmalah* terdapat pada episode "Kok Pindah" yang mana pengucapan kalimat *basmalah* pada episode ini diucapkan oleh Ayah ketika mengakhiri topik pembicaraan hijrah, diucapkan sebagai bentuk kerelaan Ayah jika memang keluarga mereka harus pindah dan diniatkan sebagai bentuk ibadahnya kepada Allah, yang artinya pengucapan *basmalah* ini ditunjukkan bahwa apapun yang dilakukannya karena Allah. Melalui deskripsi tersebut membuktikan bahwa kartun dalam kartun Riko *The Series* terdapat nilai pendidikan Islam bidang Aqidah dalam mengucapkan kalimat *thayyibah basmalah* sesuai dengan nilai Aqidah Akhlak dalam Perspektif Pembelajaran MI. (Solihin, 2020)

2) *Hamdalah*

Kalimat *hamdalah* berbunyi “*Alhamdulillah*” yang memiliki arti segala puji bagi Alla SWT. Inti dari ucapan *hamdalah* ini adalah cara mengungkapkan rasa syukur atas karunia dan rahmat yang diberikan oleh Allah SWT, kalimat ini biasa diucapkan Rasulullah SAW dalam keadaan senang maupun sebaliknya. (Kurnianto, 2016)

Allah SWT berfirman dalam ayat ke 7 QS. Ibrahim, yang berbunyi:

Artinya: “*Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari(nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat Berat”.*” (QS. Ibrahim:7)

Manfaat dari terbiasanya mengucapkan kalimat *Thayyibah Alhamdulillah* adalah sebagai sumber pahala yang mudah untuk dilakukannya, Allah akan memberikan tambahan rezeki sebab mengucapkan *hamdalah* berarti mensyukuri nikmat yang ada, dapat dijauhkan dari bencana dan siksa-Nya serta diampuni dosa-dosanya. (Studies, 2010)

Dari hasil analisis dalam serial kartun Riko *The Series* ini, nilai Aqidah dalam pengucapan *Alhamdulillah* sering muncul dalam dialognya disetiap episodnya. Seperti pada episode "Adab Sebelum Ilmu" kalimat *hamdalah* diucapkan Riko saat Q110 mau membantu ia mengerjakan PR-nya dan diucapkan Q110 saat ia bisa membantu Riko menyelesaikan tugasnya. Pada episode "Kok Pindah" kalimat *hamdalah* diucapkan Riko sebagai bentuk syukur atas keadaannya yang masih bisa bertemu dengan teman sekolahnya.

3) *Istinsya*

Kalimat *Istinsya* berbunyi “*Insya Allah*” yang memiliki arti apabila Allah menghendaki. *Insya Allah* diucapkan seorang mukmin ketika akan melaksanakan sesuatu diwaktu yang akan datang atau berjanji, pengucapan ini bermaksud bahwa segala sesuatu Allah yang berkehendak diatas segalanya, dan kehendak-Nya tidak bisa dihalangi oleh siapapun. (Solihin, 2020)

Dari hasil analisis dalam serial kartun Riko *The Series* ini, nilai Aqidah dalam pengucapan *Insya Allah* pada episode "Adab Sebelum Ilmu" Riko mengucapkan *Insya Allah* ketika ia berjanji kepada Kak Wulan untuk tidak mengulangi perbuatannya, hal ini menunjukkan bahwa setiap manusia adalah kelemahan, yang artinya mungkin saja nanti Riko tidak melaksanakan janjinya karena ia lupa, makanya ia melibatkan Allah dalam janjinya.

Berdasarkan uraian tersebut membuktikan bahwa pengucapan *Insyah'Allah* sering diucapkan umat muslim untuk menyatakan sesuatu yang tidak pasti, karena hanya Allah lah yang memiliki kendali atas segalanya. Deskripsi diatas membuktikan bahwa kartun dalam kartun Riko *The Series* terdapat nilai pendidikan Islam bidang Aqidah dalam mengucapkan kalimat *thayyibah Insya Allah*. (Solihin, 2020)

4) *Masya Allah*

Kalimat *Masya Allah* memiliki arti "apa yang dikehendaki Allah itulah yang terjadi", kalimat ini diucapkan untuk menunjukkan kekaguman terhadap seseorang atau kejadian, atau bisa juga dikatakan sebagai bentuk apresiasi. Selain itu ucapan *Masya Allah* merupakan suatu pengingat bahwasanya segala pencapaian bisa terjadi atas kehendak Allah SWT. (Mahrus, 2012)

Allah berfirman dalam QS. Al-Kahfi: 39 yang berbunyi:

Artinya: “Dan mengapa ketika engkau memasuki kebunmu tidak mengucapkan ‘Masya Allah, la quwwata illa billah’ (sungguh atas kehendak Allah, semua ini terwujud), tidak ada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah, sekalipun engkau anggap harta dan keturunanku lebih sedikit.” (QS. Al-Kahfi:39)

Menurut Ahmad Kusaeri buku Aqidah Akhlak untuk kelas IV MI bahwasanya manfaat dari pengucapan kalimat Masaya'Allah yaitu untuk menyempurnakan ikhtiar, bertawakal, sabar, rendah hati dan merasa cukup. (RI, 2008)

Berdasarkan hasil analisis dalam serial kartun Riko *The Series* ini, nilai Aqidah dalam pengucapan *Masya Allah* sering muncul dalam dialognya disetiap episodenya, seperti pada episode "Adab Sebelum Ilmu" kalimat *Masya Allah* diucapkan Q110 saat ia bercerita mengenai perjuangan ulama-ulama dalam mempelajari adab dan pelajarannya bertahan hingga ratusan tahun, hal ini menandakan Q110 mengagumi akan kegigihan para ulama untuk mengembangkan ilmunya, dan kalimat *Masya Allah* juga diucapkan Riko saat Q110 selesai bercerita tentang pentingnya adab sebelum ilmu. Pada episode "Kok Pindah" kalimat

Masya Allah diucapkan Riko sebagai bentuk kekagumannya atas sejarah penamaan tahun hijriyah yaitu peristiwa hijrahnya Rasulullah bersama umat muslim dari Makkah ke Madinah sebagai bentuk berimannya kepada Allah SWT.

Berdasarkan uraian tersebut membuktikan bahwa Riko disetiap kekagumannya pada sesuatu selalu mengucapkan kalimat *Masya Allah* dalam keseharian dan menjadi kebiasaannya supaya kehidupannya berkah serta kebiasaan tersebut dapat melatih diri untuk menjauhi dari perkataan buruk.

b. *Asmaul Husna*

Asma'ul Husna merupakan nama-nama Allah SWT yang baik, indah dan juga sempurna. Dalam *Asma'ul Husna* terdapat berbagai sifat-sifat Allah Ta'ala yang berjumlah 99 nama Allah SWT, hal ini berdasarkan sifat yang terdapat Al-Qur'an atau hanya sebagian dari sifat Allah, sebab sesungguhnya tiada satupun yang tahu berapa jumlah mutlak sifat Allah. Hal ini berdasarkan do'a Rasulullah pada sebuah hadist yang memiliki arti:

“Ya Allah, aku memohon kepada-Mu dengan seluruh nama-Mu, yang Engkau ajarkan kepada salah seorang hamba-Mu, atau yang telah Engkau turunkan dalam kitab-Mu, atau yang masih tersimpan di sisi-Mu.” (HR. Ahmad) (Tafsirweb, 2022)

Manfaat dari mempelajari *Asma'ul Husna* yaitu mengetahui sifat-sifat Allah, meningkatkan iman dan takwa, terhiasai kepribadian dengan sifat Allah, makin dekat dengan Allah dan megnantarkan ke surga. (Firdaus, 2012)

Dari hasil analisis serial kartun Riko *The Series* terdapat nilai Aqidah *Asma'ul Husna* terdapat di episode "Kok Pindah" yang mana *Asma'ul Husna* dalam serial kartun ini berupa sebuah penegasan kekuasaan Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an yang telah dibacakan oleh salah satu tokoh Ayah, yang mana terdapat pada surah An-Nisa ayat 100 yang terkandung *Asma'ul Husna Al-Ghafur* (maha memberi pengampunan) dan *Ar-Rahim* (maha penyayang).

1) *Ar-Rahim*

Ar-Rahim sama dengan *Ar-Rahman*, *Ar-Rahim* juga berasal dari kata *Rahima* yang berarti kasih sayang. Sedangkan dalam bahasa Indonesia dapat dikatakan sebagai "kasih sayang". *Ar-Rahim* dalam Al-Qur'an disebutkan sebanyak 95 kali. (el-Bantani, 2012)

2) *Al-Ghafur*

Al-Ghafur secara bahasa berasal dari kata *Ghafara* yang memiliki arti menutup. *Al-Ghafur* adalah Dia yang menutup dosa-dosa hamba-Nya karena kemurahan dan anugerah-Nya. *Al-Ghafur* berarti Allah yang maha pengampun atas segala dosa dan kesalahan dengan pengampunan yang menyeluruh dan sempurna. Kata *Al-Ghafur* terdapat sembilan puluh satu kali disebut dalam Al-Qur'an. (el-Bantani, 2012)

2. Nilai Pendidikan Akhlak yang terkandung dalam Serial kartun Riko *The Series*

Akhlak merupakan segala sifat dan perbuatan yang berasal dari dasar diri manusia dan tertanam oleh jiwa untuk mendorong perbuatan tanpa adanya pertimbangan maupun pemikiran disetiap tingkahnya. Akhlak secara umum terbagi menjadi tiga ruang lingkup, antara lain yaitu Akhlak kepada Allah, Akhlak kepada manusia, dan Akhlak kepada lingkungan hidup.

Oleh sebab itu, pada pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan Akhlak pada serial kartun Riko *The Series* yang berdasarkan hasil temuan analisis nilai diatas, berikut penjelasannya:

a. Akhlak kepada Allah

1) Mengucapkan salam

Kata *as-salam* berasal dari kata *salima* yang berarti berkaitan pada keselamatan dan akan keterhindaran dari segala hal yang tercela atau buruk. Ketika mengucapkan salam pada hakikatnya orang tersebut sedang mengucapkan do'a terhadap orang yang diberi salam, supaya senantiasa mendapatkan kedamaian, kasih sayang, dan keberkahan dari Allah SWT. Memberikan salam hukumnya adalah sunnah muakkad atau sangat dianjurkan, sedangkan menjawab salam hukumnya adalah wajib. (Nawawi, 2021)

Mengucapkan salam merupakan bentuk perintah Allah dalam QS. An-Nur ayat 27:

Artinya: “Hai orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Yang demikian itulah lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat.” *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat."* (Nawawi, 2021)

Dari hasil analisis Riko *The Series* terdapat nilai akhlak kepada Allah dalam bentuk memberi salam ada episode "Adab Sebelum Ilmu" terdapat nilai akhlak kepada Allah ketika Riko memasuki kamar Kak Wulan dengan mengucapkan salam. Berdasarkan deskripsi tersebut membuktikan bahwa kartun dalam kartun Riko *The Series* terdapat nilai pendidikan Islam bidang Akhlak dalam Akhlak kepada Allah yang mana mengucapkan salam menurut Majhuddin merupakan ibadah *ghairu mahdah* sesuai dengan pembagian ibadah. (Sudarsono, 2018)

2) Menaati perintah Allah

Berdasarkan hasil dari pembahasan nilai pendidikan Islam dalam Akhlak diatas memperlihatkan bahwa kartun Riko *The Series* mengajarkan untuk selalu mentaati perintah Allah melalui teladan cerita Hijrah Nabi. Mentaati perintah Allah merupakan salah satu bentuk ketaqwaan manusia kepada penciptanya, dimana setiap manusia yang beriman kepada Allah ialah orang yang bertaqwa kepada-Nya, sebab taqwa sebagai bentuk kriteria pembeda antara umat muslim dengan umat lainnya bahkan jin dan hewan. Seperti firman Allah dalam QS. Ali Imran mengenai perintah taqwa:

Artinya: “*Wahai orang yang-oeang yang beriman, bertaqwalah kamu kepada Allah dengan sebenar-benar taqwa, dan janganlah kamu mati melainkan didalam keadaan Islam*”. (QS. Ali Imran:102. (Nurjaman, 2020)

b. Akhlak kepada Manusia

1) Kasih sayang antar anggota keluarga

Bentuk dari sebagian kasih sayang adalah dapat memberikan kebaikan kepada orang lain, seperti firman Allah:

Artinya: *“Kemudian kami susulkan rasul-rasul Kami mengikuti jejak mereka dan kami susulkan (pula) Isa putra Maryam; dan Kami berikan Injil kepadanya dan Kami jadikan rasa santun dan kasih sayang dalam hati orang-orang yang mengikutinya”*. (QS. Al-Hadid: 27)

Melalui penggalan ayat tersebut dapat dikatakan Kasih sayang merupakan kunci untuk manusia supaya dapat hidup dengan penuh keharmonisan dan keserasian, tidak boleh manusia untuk membatasi cintanya pada dirinya sendiri. Hendaknya manusia menyeimbangkan cintanya dengan kasih sayang kepada orang lain, saling membantu dan bekerja sama. (Al-Marghi, 1989)

Melalui hasil analisis serial kartun Riko *The Series* terdapat nilai akhlak kepada keluarga disetiap episodenya yang meliputi kategori mendidik anak dengan penuh kasih sayang dan kasih sayang dalam keluarga. Dalam episode "Adab Sebelum Ilmu" nilai akhlak ini ditunjukkan ketika Kak Wulan memberi nasehat kepada Riko untuk selalu menggunakan adab saat masuk kamar orang yaitu mengetuk pintu dan mengucapkan salam di luar kamar serta meminta izin terlebih dahulu, kemudian nilai akhlak pada episode ini ditunjukkan ketika Ayah memberi penjelasan tentang kewajiban berbagi ilmu, fungsi kamar dan adab memasuki kamar orang. Kemudian dalam episode "Kok Pindah" terdapat nilai akhlak yang ditunjukkan oleh Q110 yang memberi tahu caranya menjaga silaturahmi kepada teman Riko.

2) Minta maaf dan memberi maaf, dalam bahasa Arab biasa disebut *al-'afuw* yang artinya kelebihan atau yang berlebih, sebagaimana terdapat dalam surat Ali 'Imran ayat 133-144:

Artinya: *“Dan bersegeralah kamu mencari ampun dari Tuhanmu dan mendapatkan surga yang seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa, yaitu orang yang berinfaq baik diwaktu yang*

lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan.” (Ali Imran:113-144)

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa makna *al-'afiw* menjadi penghapus, yang mana memaafkan berarti menghapus luka didalam hati. (Ilyas, 2006)

Sikap minta maaf ditunjukkan pada episode "Adab Sebelum Ilmu" yang mana nilai akhlaknya ketika Riko meminta maaf kepada Kak Wulan karena Riko kurang memiliki adab sebelumnya yaitu adab ketika memasuki ruangan orang atau kamar orang lain.

- 3) Menghormati orang tua, sebagai orang muslim wajib baginya untuk menghormati orang tuanya seperti dalam firman Allah:

Artinya: “Dan kami wajibkan manusai (berbuat) kebaikan kepada kedua orang ibu dan bapak...” (Al-Ankabut:8) (Baharits, 2007)

Dari hasil analisis serial kartun Riko *The Series* pada episode "Kok Pindah" menunjukkan Riko yang mencium tangan Ayah dan meminta izin untuk bertanya, sehingga hal itu menunjukkan bahwa Riko memiliki akhlak untuk menghormati orang tuanya dan bersikap sopan dengan bertutur kata yang lembut kepada Ayah.

- 4) Tolong menolong, tolong menolong merupakan kekuatan bagi umat Islam agar terhindar dari perpecahan. Sebagai orang mukmin apabila ketika melihat orang lain tertimpa musibah akan tergerak hatinya untuk menolong sesuai dengan kemampuannya atau kapasitasnya. (Anwar, 2010)

Dalam Al-Qur'an tolong menolong ialah hal yang sangat esensial bagi setiap muslim. Oleh karena itu, dalam Islam diperintahkan orang mukmin untuk saling tolong menolong dalam kebaikan. Sesuai dengan firman Allah yang terdapat dalam QS. Al-Maidah:02 sebgai berikut:

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan taqwa, dan janganlah tolong menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya allah amat berat siksanya.” (QS. Al-Maidah:02)

Melalui hasil analisis nilai tolong menolong ditunjukkan dalam episode "Adab sebelum Ilmu" yang mana pada episode tersebut Q110 membantu Riko untuk menyelesaikan PR dari sekolah.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan yang ada pada penelitian di atas tentang Nilai-nilai Pendidikan Aqidah dan Akhlak dalam Serial Kartun Riko *The Series* maka peneliti menarik kesimpulan dari hasil pembahasan tersebut, yaitu nilai-nilai pendidikan Aqidah yang terdapat dalam serial kartun Riko *The Series* yaitu iman kepada Allah yang didalamnya terdapat pembiasaan kalimat *Thayyibah* meliputi kalimat *Basmalah*, kalimat *Hamdalah*, kalimat *Istinsya*, kalimat *Masya Allah*, dan meneladani sifat-sifat Allah dalam *Asma'ul Husna* yang meliputi *Al-Ghafur* (maha pemaaf) dan *Ar-Rahim* (maha penyayang). Nilai pendidikan Akhlaknya yang terdapat dalam serial kartun Riko *The Series* yaitu Akhlak kepada Allah meliputi mengucapkan salam dan taat perintah Allah. Sedangkan Akhlak kepada sesama manusia terdiri dari: saling memaafkan, menghormati orang tua, tolong menolong, dan kasih sayang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Banna, H. (1980). *Aqidah Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif.
- Al-Marghi, A. M. (1989). *Terjemahan Tafsir al-Marahi, Juz XXVIII*. Semarang: Tohaputra.
- Anwar, R. (2010). *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arief S. Sadiman, d. (1986). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali.
- Baharits, A. H. (2007). *Mendidik Anak Laki-laki*. Jakarta: Gema Insani.
- el-Bantani, M. S. (2012). *Terapi Mencerdaskan Hati*. Jakarta: Elex Komputindo.
- Firdaus, T. (2012). *Meneladani 99 Sifat Allah*. Yogyakarta: Solo.
- Ilyas, Yanuar. (2006). *Kuliah Akhlak*. Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam (LPPI)
- Juwariyah. (2010). *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam Persepektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Khairina, D. (2010). Dampak Negatif Film Kartun di Televisi terhadap Perilaku Keagamaan Anak di Kelurahan Melayu Kecamatan Banjarmasin Tengah Kotamadya Banjarmasin. *UIN Antasari*.
- Kurnianto, F. (2016). *Jalan Takwa Meraih Bahagia*. Jakarta: Fajar Kurnianto.

- Kutsiyyah. (2019). *Pembelajaran Aqidah Akhlak*. Madura: Duta Media.
- Mahrus. (2012). *Aqidah*. Jakarta: Direk Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Multaben. (2022, Maret). Pengaruh Tayangan Film Terhadap Perilaku Anak-anak.
- Nawawi, I. (2021). *Mengucapkan Salam dan Meminta Izin: Seri Doa dan Zikir*. Yogyakarta: Hikam Pustaka.
- Nurjaman, A. R. (2020). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahmawati, Yasinta & Shevinna Putti Anggraeni. *ABG Bunuh Bocah Terinspirasi dari Film*, <https://www.suara.com/health/2020/03/09>, di kutip pada tanggal 19 Mei 2022
- Rakhmat, J. (2012). *Metodologi Penelitian Komunikasi: Dilengkapi dengan Contoh Analisis Statistic*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- RI, K. A. (2008). *Akidah Akhlak Kelas 4*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI.
- Solihin, R. (2020). *Aqidah Akhlak dalam Perspektif Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah*. Jawa Barat: Adanu Abimata.
- Studies, T. A. (2010). *Ensiklopedia Amal Saleh Adab-adab Islami*. Jakarta: Mirqat.
- Sudarsono. (2018). Pendidikan Ibadah Perspektif Al-Qur'an dan Hadist. *Cendikia*.
- Suhartono, I. (2011). *Metode Penelitian Sosial, Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, . Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Tafsirweb. (2022). Asmaul Husna Arab Latin Terjemah.
- Tempo.co. (2014, Oktober 19). *Kekerasan di SD Bukittinggi Akibat Pengaruh TV*. Dikutip dari <https://nasional.tempo.co>. diakses pada tanggl 20 Mei 2022
- Trianton, T. (2013). *Film Sebagai Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Trisna, Aulia. (2018). *Bocah tewas Terjatuh Karena Tiru Adegan Film Kartun*. Dikutip dari <https://id.theasianparent.com>. diakses pada tanggal 22 Mei 2022